



Media Title	Koran Tempo		
Head Line	Tol Cijago Seksi II Dikebut Rampung 2014		
Date	5 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	28	Article Size	
Journalist	Niece Indrietta	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Tol Cijago Seksi II Dikebut Rampung 2014

“Kami ingatkan, jangan perlambat masalah ini.”

Nur Haryanto

anto@tempo.co.id

DEPOK — Wali Kota Depok Nur Mahmudi Ismail menargetkan jalan tol Cinere Jagorawi (Cijago) Seksi II, atau sering disebut jalan tol Cijago, bisa beroperasi pada 2014 mendatang. Saat ini ada dua tahap pengerjaan yang sedang dilakukan, yaitu pembebasan lahan dan pengerjaan konstruksi. “Saat ini masih penyelesaian sisa-sisa pembebasan lahan,” kata Nur saat ditemui di kampus Universitas Indonesia, kemarin.

Lahan yang belum dibebaskan, kata Nur, kurang dari 10 persen. Pembebasan tanah oleh Panitia Pembebasan Tanah (P2T) untuk seksi II dilakukan dalam dua tahap. Yang pertama adalah tahap awal dari Jalan Raya Bogor ke Jalan Margonda Raya yang sudah rampung. Tahap selanjutnya, yakni dari Margonda Raya ke Kukusan Beji, masih terhambat masalah harga.

Nur mengakui ada sebagian pemilik tanah yang kurang puas atas harga yang ditawarkan. “Kami ingatkan, jangan perlambat masalah ini. Nanti siapa yang akan rugi?”

Nur Mahmudi menargetkan pada awal 2014 ini masalah pembebasan lahan untuk seksi II sudah selesai. Dengan begitu, pengerjaan konstruksi yang sekarang sedang berjalan (untuk arah Jalan Raya Bogor) bisa dilanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu dari Margonda Raya hingga Kukusan Beji. “Pada 2014 mudah-mudahan sudah bisa beroperasi (jalan tol seksi II),” kata bekas Menteri Kehutanan itu.

Kenyataan di lapangan, pengerjaan jalan bebas hambatan Cinere-Jagorawi seksi II masih dirunding masalah. Saat ini, pengerjaan tahap I sepanjang 1 kilometer baru sampai 60 persen.

Padahal, rencananya, PT Trans Lingkar Kita Jaya, kontraktor jalan ini, menargetkan penyelesaian tahap satu pada November 2013. “Rencana akhir bulan ini selesai. Tapi kemungkinan enggak kelar, soalnya cuaca tak mendukung,” kata Agus Boné, pengawas lapangan dari PT Yasa sebagai pelaksana proyek.

Pengerjaan seksi II ini dimulai dengan merelokasi Kali Baru di tepi selatan Jalan Raya Bogor, Cimanggis, dan sudah selesai pada awal tahun lalu. Kemudian pengerjaan dilanjutkan dengan pembuatan terowongan di bawah Jalan Raya Bogor.

Menurut Agus, pengerjaan tahap awal ini memang dikejar penyelesaiannya untuk mengurai kemacetan di pintu tol sementara di Jalan Raya Bogor dan Jalan Juanda, Depok. Kemacetan di jalan lintas Jakarta, Bogor, dan Depok itu memang sangat parah pada pagi

dan sore hari. “Makanya kami kejar yang 1 kilometer dulu,” kata dia.

Nantinya, pintu jalan tol akan dipindahkan ke jalan yang sedang dikerjakan. Kendaraan dari jalan tol harus memutar dulu melewati Jalan Raya Bogor dan langsung keluar ke Jalan Juanda melalui jembatan yang sedang dibangun. “Untuk mengurai kemacetan, kami buat *on off* dan *on rem* sementara,” kata dia. Pintu sementara itu akan dipakai hingga pengerjaan seksi II kelar, atau setidaknya sampai Jalan Margonda.

Jalan tol seksi II dibangun sebanyak dua tingkat. Jalur atas merupakan jalur keluar mobil dari arah Depok. Mereka yang mau menuju Palsi Gunung dan Pasar Rebo bisa keluar dari pintu keluar jalur atas itu. Sementara itu, jalur bawah terdiri atas dua arah, yaitu untuk kendaraan yang melintas dari Depok dan dari jalan tol Jagorawi. ● ILHAM TIRTA

2015, TOL CIJAGO SELESAI

Corporate Secretary PT Trans Lingkar Kita Jaya, Sinung Hardjo, mengatakan pihaknya merencanakan pembebasan lahan untuk seksi III pada Januari 2014. Ini dilanjutkan dengan konstruksi dasar dan ruas jalan. “Jadi pada Juli 2015 sudah bisa dioperasikan,” kata dia.

PANJANG TOTAL JALAN TOL CIJAGO: 14.64 KILOMETER

SEKSI I : Jalan Raya Bogor-Jagorawi
Panjang: 3,7 kilometer
Sudah selesai

SEKSI II : Jalan Raya Bogor- Kukusan, Beji
Panjang: 5,5 kilometer
Tahap I: Jalan Raya Bogor- Margonda (baru 60 persen)
Tahap II: Margonda-Kukusan (masih terhambat pembebasan lahan)

SEKSI III : Kukusan-Limo
Panjang: 5,44 kilometer

- Tanah yang dibutuhkan 46,18 hektare.
- Lebar masing-masing jalur 3,6 meter
- Jalan tol Cijago ini terdiri atas tiga lajur dengan dua arah.
- Ruang milik jalan 65 meter

● ILHAM TIRTA | JULI